



**PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
GENERASI Z DI KOTA PADANGSIDIMPUAN DENGAN
PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING***

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Konsentrasi Ilmu Ekonomi

Oleh:

YULIA SAFITRI LAHAGU

NIM. 18 402 00152

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
GENERASI Z DI KOTA PADANGSIDIMPUAN DENGAN
PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Konsentrasi Ilmu Ekonomi

Oleh :

YULIA SAFITRI LAHAGU

NIM. 18 402 00152

Pembimbing I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Yulia Safitri Lahagu
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Yulia Safitri Lahagu yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidimpuan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel *Moderating*.". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Safitri Lahagu
NIM : 18 402 00152
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidempuan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderating.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 November 2022

Saya yang Menyatakan,



YULIA SAFITRI LAHAGU
NIM. 18 402 00152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Safitri Lahagu
NIM : 18 402 00152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidempuan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderating.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 November 2022

Yang menyatakan,



YULIA SAFITRI LAHAGU
NIM. 18 402 00152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YULIA SAFITRI LAHAGU
NIM : 18 402 00152
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi
Generasi Z Di Kota Padangsidempuan Dengan
Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel *Moderating*

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Muhammad Isa, M.M.
NIP. 198006052011011003

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/22Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI GENERASI Z DI KOTA PADANGSIDIMPUAN DENGAN PENDAPATAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

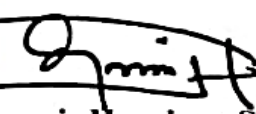
NAMA : **YULIA SAFITRI LAHAGU**
NIM : **18 402 00152**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3.61**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Februari 2023

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. &
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yulia Safitri Lahagu
Nim : 18 402 00152
Judul : Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidempuan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel *Moderating*.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah keinginan generasi Z untuk diakui dengan gaya hidup yang hedonis di lingkungan sosial menimbulkan perilaku konsumtif, peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan generasi Z tidak terlepas dari tingkat pendapatan yang dihasilkan. Tidak semua orang tua mampu memenuhi gaya hidup generasi Z yang cenderung konsumtif, orang tua yang berpendapatan rendah akan kesulitan memenuhinya sehingga menimbulkan perilaku negative yang muncul dalam diri generasi Z seperti berbohong kepada orang tua untuk mendapatkan apa yang ia inginkan, sifat yang boros sampai menggunakan cara instan lain untuk memenuhi gaya hidupnya. Realita tersebut bertentangan dengan teori James Dusenberry yakni pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan yang dicapai. Karakteristik gaya hidup generasi Z yang diukur dengan *activity, interest, opinion* (AIO) cenderung konsumtif tidak ditentukan oleh besarnya pendapatan orang tua. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya hidup secara persial dan simultan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan perilaku konsumsi yang membahas tentang teori gaya hidup dan pendapatan orang tua.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS V.23*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang diambil dari generasi Z di Kota Padangsidempuan. Uji analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji instrument : uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, uji regresi moderasi (MRA), uji hipotesis : uji t, uji f dan uji R^2 .

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara persial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi, begitupula secara persial pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Pendapatan orang tua memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi. Secara simultan gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua, Perilaku Konsumsi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sebagai bukti tanda cinta dan rasa syukur hingga kita dapat merasakan nikmat islam seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating”**. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna serta banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini, peneliti berterimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua, ayahanda Eli Zama Lahagu dan Ibunda Nurilan Daulay yang selalu memberikan nasehat kehidupan agar tetap semangat dan ikhlas menjalani semua aspek kehidupan ini, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua saya.
8. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada abang peneliti Dodi Darmala Lahagu, S.Pd., kakak peneliti Irmayanti Lahagu, S.E., serta adik-adik peneliti Heriansyah Lahagu, Fachkri Razzaq Lahagu dan Fichkri Razzaq Lahagu, yang selalu memberikan peneliti motivasi agar tetap semangat dan pantang menyerah.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti serta teman Ilmu Ekonomi 2 angkatan 2018 yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2 November 2022

Peneliti,

Yulia Safitri Lahagu

18 402 00152

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	—	u dan garis di a

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yakni *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yakni *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yakni huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Gaya hidup.....	15
a. Pengertian Gaya Hidup.....	15
b. Gaya Hidup Dalam perspektif Islam	17
c. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup	19
2. Pendapatan Orang Tua.....	21
a. Pengertian Pendapatan Orang Tua.....	21
b. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	23
c. Pendapatan Dalam Perspektif Islam	26
3. Perilaku Konsumsi Generasi Z	28
a. Pengertian Generasi Z.....	28
b. Pengertian Perilaku Konsumsi.....	31
c. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi	32
d. Prinsip Konsumsi Dalam Islam	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
-------------------------------------	----

B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Kuesioner	45
2. Studi Pustaka	46
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Deskriptif.....	47
2. Uji Instrumen.....	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reabilitas.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Heteroskedasitas.....	49
c. Uji Multikolinearitas	49
4. Uji Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analisis / MRA</i>) ...	50
5. Hipotesis.....	51
a. Uji Signifikan persial (Uji Statistik t)	51
b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah Singkat Kota Padangsidempuan	53
2. Letak Geografis Kota Padangsidempuan.....	55
3. Visi Dan Misi, Motto Kota Padangsidempuan	56
B. Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Padangsidempuan	59
C. Hasil Analisis Data	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	
Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel III.1	Pengukuran Skala <i>Likert</i>	46
Tabel IV.1	Hasil Analisis Deskriptif	70
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	71
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Pendapatan Orang Tua	72
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi	72
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup	73
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua	73
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi	74
Tabel IV.8	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolineritas	76
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA)	77
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi (Uji T)	79
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	41
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Padangsidempuan.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi meningkat secara makro salah satu faktornya ditopang oleh besarnya tingkat konsumsi dari masyarakat sehingga terjadi penambahan di sisi produksi barang. Bukan hanya barang hasil diproduksi dalam negeri yang mengalami peningkatan tetapi barang yang berasal dari luar negeri (impor) juga mengalami suatu peningkatan. Informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nasional (BPS) membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi kuartal III pada tahun 2021 sebesar 3,51 secara *year on year*. Angka tersebut lebih tinggi dari kuartal III 2020 dengan jumlah yang dicapai sebesar -3,49, dan pada kuartal II 2021 mencapai angka sebesar 7,07 secara *year on year*.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, dampak peningkatan konsumsi yang disumbangkan oleh masyarakat pada tahun 2021 berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi dari konsumsi rumah tangga berada pada angka 54,42% terhadap total struktur PDB, diikuti oleh pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 30,81%, ekspor sebesar 21,56% dan konsumsi pemerintah pada angka 9,14%. Dengan demikian, kontribusi masyarakat mempunyai pengaruh yang besar pada stabilitas perekonomian. Meningkatnya konsumsi masyarakat jika dilihat dari sisi makro maka akan sangat berdampak positif karena dapat meningkatkan

¹Badan Pusat Statistik, "*Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Pengeluaran (Persen)*" <http://www.bps.go.id>, diakses 10 Oktober 2021 Pukul 10.10 WIB.

stabilitas pertumbuhan ekonomi, akan tetapi jika dilihat dari sisi ekonomi mikro dapat menimbulkan konsumsi yang tinggi sehingga masyarakat cenderung bersifat konsumtif dan boros.

Di lingkungan masyarakat yang modern dan didominasi oleh kekuatan kapitalisme, Mazhab Frankfurt meyakini bahwa masyarakat mengkonsumsi produk-produk budaya pada umumnya tidak didorong hanya karena kebutuhan, tetapi disebabkan oleh konstruksi dan logika hasrat yang secara tidak langsung dibentuk oleh daya tarik dari budaya populer. Seperti dikatakan oleh Adorno bahwa kita hidup dalam suatu masyarakat komoditas, yakni masyarakat yang didalamnya ada berlangsung produksi barang-barang, bukan hanya mengutamakan pemuasan keinginan dan kebutuhan manusia, tetapi alasan lainnya demi keuntungan.²

Pendapatan yang diperoleh seseorang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan konsumsi. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka akan semakin besar pula pengeluaran yang akan digunakan untuk konsumsi. Pendapatan merupakan bagian dari unsur terpenting dalam perekonomian yang berperan untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak yang dilakukan melalui suatu kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan itu sendiri tergantung pada jenis pekerjaan, jabatan, pendidikan, serta keahlian yang dimiliki oleh seseorang. Pendapatan seseorang juga dapat diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai melalui satuan mata uang dari hasil yang di peroleh seseorang dalam periode

² Rahma Sugiarti, *Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.34.

tertentu. Pendapatan akan dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan hidup yang terjadi secara berulang-ulang melalui konsumsi. Mengonsumsi kebutuhan tersebut juga di dasari faktor pendukung yang mencakup kebiasaan atau gaya hidup setiap manusia.³

Munculnya berbagai gaya hidup pada saat ini menyebabkan masyarakat mudah untuk dipengaruhi, tidak terkecuali penerus bangsa saat ini yang didominasi oleh generasi Z yang terpengaruh serta memiliki keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan Indonesia didominasi oleh generasi Z. Terdapat 74,93 juta atau 27,94% dari total penduduk Indonesia, sedangkan generasi milenial sebanyak 69,38 juta atau 25,87% dan generasi X sebesar 58,65 juta atau 21,88%. Generasi Z merupakan generasi yang tahun kelahirannya berada pada rentang 1996-2010 yang pada saat ini belum semua masuk pada usia produktif, banyak dari mereka masih berada di bangku pendidikan.⁴

Generasi Z yang masih berada di bangku pendidikan tentu sangat bergantung kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, salah satunya ditentukan oleh latar belakang ekonomi yang dimiliki orang tua. Karena tingkat penghasilan orang tua dapat menentukan perilaku konsumsi serta gaya hidup yang akan dijalani seorang anak yang belum masuk pada usia produktif.

³Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina Grafika, 2004), hlm.79.

⁴ Dwi Hadya Jayani, "Proporsi Populasi Generasi Z dan Milenial Terbesar di Indonesia" Data Statistik www.databoks.katadata.co.id, diakses 11 Desember 2021 pukul 14.30 wib.

Gaya hidup merupakan cara seseorang untuk mengekspresikan keinginannya dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Gaya hidup masyarakat saat ini sudah banyak mengikuti gaya hidup negara maju terlebih lagi gaya hidup yang dijalani generasi Z pada saat ini, kebanyakan dari generasi Z memilih gaya hidup yang hedonis yang dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan, media sosial serta *trend*, hal ini tentu akan menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif.⁵

Berubahnya gaya hidup masyarakat tidak hanya terjadi di ibu kota provinsi tetapi, telah sampai ke kota kecil hingga ke desa. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang semakin mudah untuk mengakses informasi, baik itu informasi dalam negeri maupun luar negeri. Budaya asing yang perlahan masuk ke lingkungan masyarakat membuat perubahan pola hidup seseorang. Tidak jarang masyarakat mengkonsumsi sesuatu hanya karena mengikuti *trend*. Mudahnya akses komunikasi, informasi, serta pusat perbelanjaan modern saat ini membuat seseorang tidak sulit untuk mengikuti *trend* yang sedang berkembang.

Daerah Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Sumatra Utara, memiliki jumlah penduduk sebesar 225.105 jiwa berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik pada tahun 2020. Dari total keseluruhan, generasi Z berjumlah 61.208 jiwa dan belum semua masuk pada usia produktif sehingga kebutuhannya masih bergantung kepada

⁵Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Jilid X: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), hlm.54..

orang tua.⁶ Pada saat ini usia generasi Z berada pada 12-26 tahun, umumnya generasi Z menggunakan teknologi dan moderanisasi seperti sosial media. Penggunaan sosial media ini mempengaruhi gaya hidup dari generasi Z serta perilaku konsumsinya

Berdasarkan karakteristik dari generasi Z yang dapat diukur dari gaya hidup mereka sesuai dengan *activity, interest, opinion* (AIO). *Activity* atau aktivitas berhubungan dengan pernyataan apa yang dikerjakan oleh seseorang, produk apa yang digunakan dan dibelanjakan, kegiatan seperti apa yang dilakukan untuk mengisi waktu yang luang, dan aktivitas lainnya. *Interest* atau minat berkaitan dengan kesukaan, kegemaran dari orang tersebut dan prioritas yang ditanamkan dalam hidup seseorang. *Opinion* atau pendapat merupakan pandangan atau pemikiran mengenai berbagai topik-topik peristiwa dunia dan trend yang berkembang. Banyak dari generasi Z mempunyai ketertarikan dalam hal variasi kuliner dan restoran khusus tempatnya membeli makanan.⁷

Dengan adanya varian baru yang begitu banyak dalam mengembangkan diri atau berekspresi membuat banyak dari kalangan remaja yang menjadikan suatu kebiasaan untuk kepentingan dirinya sendiri tanpa memperhatikan perekonomian dan pendapatan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Gaya hidup yang semakin modern dan serba modis membuat para remaja khususnya generasi Z menjadi lebih konsumtif dan memiliki gaya hidup yang baru. Perilaku konsumtif itu apabila tidak terkendali akan

⁶Badan Pusat Statistik, "*Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*" www.padangsidimpuankota.bps.go.id, diakses 20 Maret 2022 Pukul 15.00 WIB.

⁷ Nabila Putri Yulia Dkk, "Pengaruh AIO Konsumen Millennial Gen Z Pada Layanan Pemesanan Makanan Berbasis Online" *Jurnal Tata Boga* Vol.10, No. 2 (2021): hal.287.

berdampak buruk bagi dirinya. Dampak yang ditimbulkan antara lain memiliki sifat yang boros, tidak produktif, suka berbohong, pola bekerja yang tidak normal dan sampai menggunakan cara instant seperti melakukan hal yang negatif.

Di Kota Padangsidempuan generasi Z yang berada di bangku pendidikan dan bergantung kepada orang tua dalam membiayai kebutuhan hidupnya banyak dari mereka tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung perilaku konsumsi generasi Z serta gaya hidupnya. Lingkungan pertemanan menjadi salah satu pengaruh yang dapat membentuk pola konsumsi serta gaya hidup yang akan dijalani generasi Z, jika hal itu tidak dicegah maka akan menimbulkan dampak negative bagi generasi Z dalam menjalani kehidupannya di masa depan nanti.

Produk-produk *fashion* pada masa sekarang ini memiliki banyak model dan menarik perhatian para pembeli. Mulai dari jenis pakaian, tas, sepatu, alat make up, dan lainnya. Selain model dan warna yang menarik, harga produk *fashion* sekarang terjangkau sehingga masyarakat khususnya generasi Z menjadi konsumtif untuk memenuhi gaya hidup yang sesuai *trend* di kalangan masyarakat⁸. *Fashion* merupakan alasan terbesar yang menjadikan generasi Z menjadi konsumtif atau cenderung menghabiskan uangnya demi mengkonsumsi barang-barang yang diinginkannya, sehingga perilaku konsumtif ini cenderung mengikuti *trendfashion*, gaya hidup dan

⁸Ningrum, *Perilaku Konsumsi Terhadap Produk Pakaian Distro*, (Yogyakarta: Indocamp, 2011). hlm.20.

menyebabkan generasi Z mengkonsumsi barang atau produk secara berlebihan.⁹ Perilaku hidup konsumtif memiliki banyak dampak negatifnya dari pada dampak positif. Dampak negative dari perilaku konsumtif terjadi pada seseorang yang tidak memiliki keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Dalam hal ini, perilaku konsumtif telah menimbulkan masalah ekonomi pada keluarganya¹⁰. Perilaku konsumtif *fashion* ini tidak tergantung dari seberapa banyak seseorang membeli barang, seseorang dapat dikatakan berperilaku konsumtif jika terdapat tiga aspek dalam dirinya. Aspek yang pertama yaitu pembelian impulsif, aspek pembelian yang didasarkan pada dorongan dalam diri individu yang muncul tiba-tiba. Aspek yang kedua yaitu pembelian tidak rasional, aspek pembelian yang dilakukan bukan karena kebutuhan tetapi karena gengsi agar dapat dikesankan sebagai orang yang modern atau mengikuti mode. Aspek yang ketiga yaitu aspek pembelian suatu produk secara berlebihan yang dilakukan oleh generasi Z.¹¹

Teori Keynes menyatakan bahwasanya konsumsi pada saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disponsabel pada saat ini juga (*current disposable income*). Menurut pandangan Keynes, ada batasan dari konsumsi minimal yang tidak tergantung seberapa besar tingkat pendapatan. Artinya, dari tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi walaupun

⁹Arysa, *Produk Fashion*, (Jakarta: Binus University, 2009). hlm 33.

¹⁰Wahidin, *Pola Konsumtif Remaja Sebagai Bentuk Refleksi*, (Jakarta: SIPerubahan, 2014), hlm.12.

¹¹Rasyid, *Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control Pada Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.33.

tingkat pendapatan sama dengan nol. Jika pendapatan disposable itu meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat.¹²

Jika peningkatan konsumsi generasi Z ditunjang oleh tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua tercukupi, maka tidak akan terjadi kesulitan bagi generasi Z dalam memilih gaya hidupnya, karena besarnya pengeluaran dapat tercukupi oleh pendapatan orang tua yang diberikan kepada anak untuk memenuhi kebutuhannya. Tetapi jika peningkatan konsumsi generasi Z tidak dapat tercukupi oleh pendapatan orang tua maka dapat menimbulkan dampak negative yang sangat besar seperti berbohong agar mendapatkan apa yang anak inginkan untuk menyesuaikan gaya hidupnya dengan teman-temannya.

Semakin besar pendapatan orang tua maka semakin tinggi pengeluaran dari seorang anak, perlu diketahui bahwa anak remaja sekarang tidak akan banyak berfikir berapa banyak uang yang akan dikeluarkan untuk kesenangannya tanpa memikirkan perekonomian keluarganya. Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidempuan Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel *Modetaring*.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah dalam penelitian. Identifikasi masalah ini bertujuan untuk

¹² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung,, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI, 2018), hlm. 41-47.

menentukan suatu rumusan masalah. Identifikasi masalah yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Keterbatasan uang saku yang diberi orang tua membuat generasi Z cenderung melakukan hal negatif agar dapat memenuhi gaya hidupnya.
2. Perilaku konsumsi generasi Z yang suka mengikuti trend namun tidak disesuaikan dengan pendapatan orang tua yang masih rendah untuk membiayainya.
3. Pengaruh lingkungan pertemanan yang gemar menghabiskan uang untuk mengikuti *trendfashion* menimbulkan perilaku konsumtif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan dan dibatasi dengan satu variable independen yaitu gaya hidup (X1), satu variable dependen yaitu perilaku konsumsi generasi Z (Y) dan satu variabel moderating yaitu pendapatan orang tua (X2).

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau peilaian variable-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Konsumsi (Y)	Suatu sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menghabiskan nilai guna suatu produk atau jasa agar terpenuhi kebutuhan serta kepuasannya.	a. Nilai guna b. Kebutuhan	Ordinal

Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah adaptasi aktif dari individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.	a. Kegiatan b. Minat c. Opini ¹³	Ordinal
Pendapatan Orang Tua (X2)	Pendapatan orang tua merupakan penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. ¹⁴	a. Jenis pekerjaan b. Sumber pendapat ¹⁵	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan?
2. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan?
3. Apakah pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan?

¹³Pulungan dan Hastina, "Pengaruh Gaya Hidup dalam Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol.2 No.3 (2018), hlm.103-110.

¹⁴Herman Hadiyahanto, Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol.2 No.2 (2014), hlm. 174.

¹⁵ Menhard, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.7 No.1 (2017), hlm.46.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah beberapa ilmu pengetahuan secara teoritis mengenai perkembangan ilmu ekonomi terutama dalam hal pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Padangsidempuan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel *moderating* dan hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai media pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama kuliah serta untuk menambah wawasan peneliti.

b. Bagi Pihak Masyarakat Kota Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan gaya hidup remaja agar tercukupi oleh pendapatan orang tua serta menghindari para remaja dari perilaku konsumtif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksud untuk mempermudah pembahasan dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti mempermudah pembahasan dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti mengklasifikasikan permasalahan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari: latar belakang masalah yang akan mendasari penelitian mengenai pengaruh gaya hidup sebagai X1, terhadap perilaku konsumsi generasi Z di kota Padangsidempuan sebagai Y, dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating X2. Identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Rumusan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian yang merupakan

jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

dan sistematika pembahasan. Sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori konsep dari masing-masing variabel gaya hidup, perilaku konsumsi generasi Z, dan pendapatan orang tua, yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka berpikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh masyarakat di Kota Padangsidempuan dan sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Padangsidempuan, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, instrument pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN yang terdiri dari: setelah pembahasan yang mendalam di landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum kota Padangsidempuan beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada generasi Z dengan menggunakan SPSS Versi 23.00 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi moderasi, dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari: kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi generasi Z di kota Padangsidempuan pada khususnya dan bagi masyarakat kota Padangsidempuan pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah adaptasi aktif dari individu terhadap suatu kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dengan lingkungan sosial dan bersosialisasi dengan orang lain. Tempat tinggal seseorang dapat mempengaruhi gaya hidupnya sehari-hari, dampak yang paling besar terlihat yaitu dalam hal konsumsi. Perkembangan teknologi saat ini juga sangat berdampak besar bagi perubahan gaya hidup seseorang.

Pengaruh lingkungan sosial dapat menjadi tuntutan gaya hidup agar mendapatkan citra baik yang diinginkan seseorang, tetapi untuk memenuhi gaya hidup ini dapat membuat seseorang kesulitan terutama dalam hal ekonomi yaitu memenuhi kebutuhan agar mendapat pengakuan dari pihak lain. Secara umum gaya hidup dapat dikenali dengan memperhatikan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), mempertimbangkan kepentingan dalam lingkungan (minat) serta apa yang dipikirkan orang lain tentang dirinya (opini).¹⁶

¹⁶Amstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2019), hlm.192.

Salah satu fenomena yang nyata dan sering dilakukan seseorang dalam memenuhi gaya hidup yang terpengaruh oleh lingkungan sosial yaitu membeli suatu produk ataupun jasa yang lagi populer dan hal itu dilakukan agar mendapat pengakuan dari lingkungan sekitar. Semakin tinggi gaya hidup yang dilakukan seseorang maka konsumsinya juga akan meningkat.

Gaya hidup akan menunjukkan bagaimana karakter dari seseorang dalam menjalankan kehidupannya, bagaimana menghabiskan uangnya, dan bagaimana mereka memanfaatkan waktunya. Gaya hidup akan mencerminkan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Mowen dan Minor terdapat beberapa jenis gaya hidup, yaitu :¹⁷

a) *Funcionalist*

Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. Pendidikan rata-rata, pendapatan rata-rata, kebanyakan pekerja kasar (buruh). Berusia kurang dari 55 tahun dan telah menikah serta memiliki anak.

b) *Nurturest*

Muda dan berpendapatan rendah. Mereka berfokus pada membesarkan anak, baru membangun rumah tangga dan nilai-nilai keluarga. Pendidikan diatas rata-rata.

¹⁷ Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011), hlm.54.

c) *Aspikers*

Berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang-barang bermerek, khususnya tempat tinggal. Pendidikan tinggi dan pekerja kantor.

d) *Experientials*

Membelanjakan jumlah uang di atas rata-rata terhadap barang-barang hiburan, hobi dan kesenangan. Pendidikan rata-rata tetapi pendapatannya di atas rata-rata karena mereka adalah pekerja kantor.

b. Gaya Hidup dalam perspektif Islam

Sebagai seorang muslim boleh saja menentukan bagaimana gaya hidup yang akan dijalankan tetapi gaya hidup yang harus diterapkan haruslah sesuai dengan hukum islam. Firman Allah SWT. Q.S. Al-An'am ayat 32.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ
أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝ ٣٢

Artinya: dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?¹⁸

Dalam ayat diatas di jelaskan bahwa dunia hanyalah permainan sedangkan yang baik itu adalah akhirat, jadi sebagai

¹⁸Departemen Agama, *An-Nur* (Semarang: Asy-Syifa' Press, 2011). hlm.131.

seorang muslim haruslah lebih memahami bahwa gaya hidup yang berlebih tidak akan mendatangkan manfaat di akhirat kelak. Allah SWT. juga berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 216.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

Artinya: Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.¹⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa apa yang disenangi belum tentu baik untuk diri sendiri dan apa yang tidak disenangi belum tentu buruk untuk diri sendiri. Gaya hidup dan konsumsi yang berlebih untuk seorang muslim terutama generasi Z belum tentu memberikan nilai manfaat untuk dirinya di akhirat kelak. Sebagai seorang muslim dalam memilih gaya hidup, bukan hanya dunia saja yang harus di utamakan tetapi akhirat juga harus menjadi tujuan utama agar mencapai keselamatan dunia dan akhirat.²⁰

Agama Islam sebagai pedoman hidup tidak menonjolkan standar atau sifat kepuasan dari sebuah perilaku konsumsi, tetapi lebih menonjolkan suatu aspek normative, kepuasan dari sebuah perilaku

¹⁹ Departemen Agama, *Al-Barri*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hlm.34.

²⁰Victory Agencie, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 11*, (Kuala Lumpur : Victory Agencie, 2017), hlm.350.

konsumsi menurut Islam haruslah berlandaskan pada tuntunan agama Islam.

c. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung berlebihan atau sering disebut konsumtif merupakan pola hidup dari seseorang yang ditandai dengan kecenderungan mengkonsumsi suatu barang atau jasa tanpa batas, dan lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhan orang tersebut. Remaja saat ini khususnya generasi Z cenderung membeli barang yang kenyataannya tidak dibutuhkan untuk mencapai kepuasan maksimal. Hal ini terjadi dikarenakan adanya hasrat yang sangat besar untuk memiliki beberapa barang tanpa memperhatikan nilai gunanya.

Selain itu, generasi Z melakukan kegiatan konsumsi tanpa adanya pertimbangan yang rasional atau bukan atas dasar kebutuhan pokok. Misalnya membeli produk hanya untuk menjaga penampilan dan gengsi, atau hanya sekedar mempertahankan simbol status. Kebanyakan remaja melakukan kegiatan konsumsi didorong oleh hasrat untuk meniru orang lain, ataupun mengikuti *trend* yang berkembang. Serta ditunjukkan dengan membeli atau menggunakan barang-barang mahal yang membuat seseorang merasa puas dan nyaman.²¹

²¹Delyana Rahmawany Pulungan, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Manajemen* Vol.2 No.3 (2018), hlm 13.

Adapun faktor yang mempengaruhi gaya hidup terhadap pola konsumsi yaitu sebagai berikut:²²

- a) Usia: Usia yang produktif merupakan waktu yang tepat dimana gaya hidup seseorang akan berubah di sebabkan berbagai alasan. Salah satu penyebabnya usia yang produktif sangat berambisi mampu memperoleh apapun yang sangat diinginkan bahkan tidak sedikit orang yang selalu menginginkan produk dengan kualitas yang baik.
- b) Pengalaman: Pengalaman seseorang dalam hal konsumsi atau pengalaman baik dari suatu produk yang pernah dirasakan sangat mampu meningkatkan minat beli seseorang.
- c) Ekonomi: Tingkat dari ekonomi seseorang menjadi faktor yang menentukan gaya hidup seseorang demi suatu ambisi untuk memiliki produk dengan kualitas yang baik.
- d) Lingkungan: Keluarga dan kerabat berpengaruh dalam mempengaruhi suatu keputusan pembelian dan mengkonsumsi dengan kualitas sebagai acuannya.
- e) Kebutuhan: Bagi gaya hidup di kalangan menengah keatas kebutuhan tidak diutamakan melainkan dipandang yang paling terakhir untuk menjadi alasan seseorang membeli suatu produk. Begitu pula dengan ketertarikannya dalam memandang suatu produk dengan acuan kualitas merek yang konsisten meningkatkan

²²Silvia Nuriah, *Pengaruh Gaya Hidup dan Brand Image Terhadap Konsumsi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.23.

pada setiap inovasi-inovasi yang dikeluarkan oleh produsen setiap periodenya.

2. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan Orang Tua

Pendapatan adalah balas jasa produksi kerja dan modal dari berbagai kegiatan yang dilakukan dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dari nilai produksi.²³ Bekerja merupakan cara seseorang guna menghasilkan pendapatan, untuk meningkatkan pendapatan banyak cara yang dilakukan seseorang.

Orang tua merupakan komponen yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu dan merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah sehingga membentuk sebuah keluarga. Setiap orang tua mendambakan anaknya memiliki budi pekerti luhur dan berhasil. Pola asuh dapat mempengaruhi kebiasaan seorang anak. Jika orang tua bersikap otoriter dalam memberikan kebebasan penuh maka akan menjadi pendorong bagi anak untuk berperilaku agresif. Sedangkan orang tua yang memiliki sikap demokratis tidak memberikan anak untuk menentukan kehidupannya dengan tujuan agar anak berkembang ke arah yang positif. Untuk mencukupi kebutuhan anak, orang tua berperan penting dalam membiayainya. Pendapatan orang tua merupakan hasil dari upaya atau balas jasa kerja yang diterima ayah

²³Deti Wulandari, *Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto : UMP, 2015), hlm.5.

atau ibu dan disalurkan untuk keperluan keluarga dalam suatu rumah tangga.²⁴

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Salah satu cara meningkatkan pendapatan dengan bekerja lebih dari dua bidang, contohnya pendapatan seorang petani padi yang ia terima dari hasil padi yang selama ini ia kelolah dan untuk meningkatkan pendapatannya ia juga berdagang di pasar. Jika sektor industri perekonomian meningkat maka hal itu sejalan pula dengan meningkatnya pendapatan perkapita di suatu Negara dan peningkatan pendapatan seseorang juga dapat berpengaruh. Kebutuhan ekonomi yang tinggi membuat seseorang harus lebih giat dalam bekerja untuk memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:²⁵

- a) Pendapatan berupa uang, dimana semua penghasilan yang berbentuk uang dan bersifat regular serta diterima sebagai bentuk tanda jasa atau prestasi yang dihasilkan.
- b) Pendapatan berupa barang, yaitu semua pendapatan yang bersifat regular dan biasa, diterima dalam bentuk barang atau jasa sebagai timbal balik balas jasa yang telah diberikan.

²⁴Yuliana dan Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.90.

²⁵ Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm.13.

- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu semua penerimaan tetapi dalam bentuk transfer redistributive dan biasanya dapat membuat keuangan rumah tangga bertambah.

Ada tiga sumber pendapatan yang dapat dilihat yaitu:

- a) Pendapatan yang bersumber dari sektor formal merupakan gaji tetap yang didapat dan biasanya itu merupakan gaji bulanan atau gaji mingguan.
- b) Pendapatan yang bersumber dari sektor informal merupakan pendapatan tambahan yang didapat dari tukang buruh atau pedagang.
- c) Pendapatan yang bersumber dari sektor sub sistem merupakan pendapatan yang dihasilkan dari usaha mandiri seperti tanaman, ternak dan pemberian orang lain.

Definisi pendapatan dapat disimpulkan sebagai keseluruhan dari uang yang di miliki oleh seseorang selama jangka waktu tertentu.²⁶ Pendapatan tersebut dapat dimiliki melalui hasil dari upah kerja yang diterima, sewa bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau pemberian dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

b. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adanya komponen kesempatan kerja bagi semua seluruh penduduk akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

²⁶ Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani Sagu*, (Jakarta: Indocamp, 2018), hlm.7.

suatu bangsa sebagaimana telah dikemukakan, untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara maka dapat dilihat dari tingkat pendapatan perkapita masyarakatnya. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka semakin baik pertumbuhan ekonomi negara itu. Faktor pendapatan memberikan pengaruh terhadap pergeseran pola dari konsumsi suatu rumah tangga.²⁷

Kenaikan pendapatan seseorang tidak dapat dipisahkan dari kecakapan dan keahlian bekerja seseorang baik dalam bidang industri, pertanian, jasa dan berbagai sektor lainnya. Dengan demikian seseorang memerlukan skill pada saat bekerja, dari pekerjaan tersebut mereka akan menghasilkan upah dalam jumlah yang besar. Upah yang diterima dapat dikatakan sebagai pendapatan.

Jumlah pendapatan seseorang tergantung pada jumlah bantuan produktif dari orang atau faktor yang bersangkutan dalam proses produksi atau setidaknya dapat menutupi kebutuhannya. Tingkat pendapatan seseorang akan berbeda menurut jenis dan prestasi kerjanya masing-masing.

Pendapatan dapat dihasilkan dengan mulai melakukan suatu usaha atau kegiatan yang dapat memperoleh upah. Setiap orang menginginkan agar memperoleh pendapatan yang tinggi atau setidaknya mampu menutupi kebutuhannya sendiri. Keahlian serta kecakapan seseorang akan lebih mudah memperoleh prestasi dalam

²⁷ Amstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2017), hlm.192.

bekerja. Karena dari semua faktor tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang maka pada akhirnya berpengaruh pula pada tingkat pendapatannya.

Pendapatan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh daerah tempat tinggal. Jika diperhitungkan upah maka, upah di kota akan jauh lebih tinggi daripada di suatu desa. Begitupun dengan harga-harga suatu barang seperti barang elektronik pasti akan lebih murah di kota jika dibandingkan di desa, tetapi jika dilihat dari bahan pokok seperti beras ataupun sayur-sayuran maka akan lebih murah di desa daripada di kota karena beras dan sayur-sayuran dapat dihasilkan dengan mudah di desa dan jika telah sampai di kota harganya bisa jauh lebih tinggi hal itu dikarenakan biaya transportasi ataupun bahan-bahan diolah menjadi lebih bernilai tinggi. Hal ini dapat membuktikan bahwa suatu daerah sangat mempengaruhi pendapatan seseorang.

Selain daerah tempat tinggal, ada banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang, diantaranya pendidikan, jenis pekerjaan ataupun jabatan seseorang, keterampilan yang dimiliki, pengalaman kerja, dan jenis kelamin. Semua faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upah yang akan didapat dalam bekerja, sehingga jika upah yang dihasilkan seseorang rendah maka ia akan mencari pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatannya.

c. Pendapatan dalam perspektif Islam

Di dalam agama islam memenuhi kebutuhan dengan bekerja sudah di anjurkan. Akan tetapi tidak semua pekerjaan di dunia ini di perbolehkan karena islam juga melihat dari sisi halal dan haram dalam segala aspek kehidupan ini termasuk dalam bidang ekonomi, untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Firman Allah SWT. dalam Q.S At-Taubah (9): 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.²⁸

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk bekerja dan dari pekerjaan yang dilakukan seorang hamba akan Allah berikan hasil dari apa yang telah hamba itu lakukan. Seorang umat muslim haruslah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan apa yang dikerjakannya itulah yang akan di hasilkannya, maka dari itu hendaklah seorang muslim bekerja dengan pekerjaan yang halal maka akan halal pula yang ia dapatkan.²⁹

²⁸Depatremen Agama, *Al-Aleem*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2021), hlm.204.

²⁹Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang : UIN Malang Press, 2018), hlm.54.

Pendapatan didalam Agama Islam merupakan penghasilan yang dihasilkan melalui sumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan memberikan keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang diperoleh dari kegiatan yang tidak halal, sepertihanya mencuri, perdagangan barang yang haram, serta curang dalam berdagang hanya akan mendatangkan bencana atau siksa dunia dan juga siksa akhirat kelak. Harta yang diperoleh dengan halal akan memberi berkah dunia dan akhirat kelak.

Distribusi pendapatan pada konteks rumah tangga akan sangat berkaitan dengan terminology *shadaqah*. Pengertian dari *shadaqah* disini bukan berarti hanya bersedekah dalam konteks pengertian di dalam bahasa Indonesia. *Shadaqah* dalam konteks terminology Al-Quran dapat dipahami dalam dua aspek, yaitu:³⁰

a) *Shadaqah Wajibah*

Shadaqoh Wajibah yang memiliki arti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga dan berkaitan dengan instrument penyaluran pendapatan yang berbasis kewajiban. Maka dapat diartikan sebagai kewajiban individu seseorang sebagai muslim. Contoh dari *shadaqoh wajibah* ini ialah menyediakan kebutuhan yang diberikan kepada pihak atau orang yang menjadi tanggungannya, seperti seorang suami yang memberi nafkah untuk keluarganya.

³⁰Mustafa Edwin Nasution Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 135-136.

b) *Shadaqah Nafilah*

Shadaqoh Nafilah (sunnah) memiliki arti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrument penyaluran pendapatan yang mengarah pada amal karitatif, seperti sedekah. *Shadaqoh nafilah* dapat dilaksanakan jika seseorang sudah mampu dan tidak ada tuntutan kewajiban untuk melaksanakannya. Contohnya tidak ada tuntutan mendistribusikan hartanya untuk berinfak sebelum ia memenuhi kewajibannya membayar zakat.

3. Perilaku Konsumsi Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir dan umur. Generasi kini berkembang dalam beberapa kategori, salah satunya yaitu generasi Z yang sering juga disebut dengan *igenaration* atau generasi internet. Hampir dari seluruh generasi Z ahli dalam bidang mengoperasikan beberapa media teknologi dan memiliki karakter yang multi-tasking yang unik sehingga memberikan perbedaan dengan generasi sebelumnya. Karena bersamaan dengan perkembangan digitalisasi, untuk mengakses informasi generasi Z sangat cepat memperolehnya sekaligus cepat pula dalam bereaksi atas gelombang informasi yang mengelilinginya.

Generasi Z tumbuh dengan kreatif, cerdas, kritis serta terampil dalam menggunakan teknologi.³¹

Perkembangan digitalisasi dan bangkitnya generasi internet ini membentuk tantangan pada berbagai bidang, bidang industri menjadi salah satu yang mengubah strategi marketingnya untuk menarik perhatian generasi Z. Pola komunikasi yang digunakan tidak lagi dipakai secara konvensional tetapi diterapkan suatu strategi baru yang sesuai dengan gaya generasi Z dalam berkomunikasi.

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi lainnya. Berikut ini adalah karakteristik yang ada pada generasi Z:³²

- a) *Tech Savvy* (Mahir Teknologi), generasi Z dikatakan *tech savvy* atau mahir menggunakan teknologi karena sejak dini sudah bersentuhan dengan teknologi. Generasi Z sangat cepat beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi sehingga kemampuan IPTEK-nya dapat diandalkan.
- b) Suka Berkomunikasi Secara Maya, hampir seluruh generasi Z telah memiliki akun media sosial sebagai sarana komunikasi. Mereka dapat berkomunikasi dengan semua kalangan, berekspresi secara spontan sehingga terkadang bertindak atau berkata tanpa sopan dan santun.

³¹Abi Sujak, *Mengajar Generasi Z*, (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2020), hlm.24.

³²Stillman dkk, *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), hlm.32.

- c) Suka Mengumbar Privasi, generasi Z suka mengunggah kegiatan yang dilakukannya di media sosial yang dapat diakses oleh siapa saja. Tetapi disisi lain akan sangat berbahaya jika ada yang memanfaatkan unggahan tersebut tanpa izin pemilik dan tidak bertanggung jawab.
- d) Mandiri, generasi Z lebih mandiri karena mereka lebih sering mengambil keputusan secara mandiri tanpa melibatkan peran dan pertimbangan dari orang lain. Generasi Z juga lebih suka belajar dan berkembang sendiri.
- e) Toleran, sikap toleran dari generasi Z dapat dilihat dengan bagaimana ia mulai bisa menerima segala perbedaan yang ada.
- f) Memiliki Ambisi, generasi Z bukan orang yang cepat merasa puas diri. Karakter individualistis dan egosentris sedikit banyak muncul di dalam diri anak generasi Z karena adanya ambisi yang penuh.

Selain memiliki karakteristik generasi Z juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dari generasi Z:

- a) Kelebihan generasi Z yaitu, memiliki intelektual yang baik, lebih terbuka terhadap segala sesuatu, memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, memiliki motivasi tinggi terhadap suatu hal dan *multitasking*.

b) Kekurangan generasi Z yaitu, memiliki sifat individualistis dan egosentris, kurang fokus, menyukai hal-hal yang instan, kurang menghargai proses, memiliki emosi yang labil.

b. Pengertian perilaku konsumsi

Pada dasarnya konsumsi merupakan mata rantai yang paling akhir di dalam serangkaian aktivitas ekonomi dimana modal akan diubah, pada awalnya berbentuk uang lalu menjadi komoditas-komoditas melalui suatu proses produksi. Semua kegiatan produksi, di mana kaum buruh di pekerjakan oleh suatu perusahaan, manajemen produksi dikembangkan, menciptakan produk dan terakhir menjualnya kepada konsumen, perjalanan terakhir dari semua kegiatan ekonomi ini ialah di mana komoditas atau produk yang di ciptakan terjual kemudian dikonsumsi oleh masyarakat.

Konsumsi berasal dari bahasa Belanda yakni *consumptive*, yang artinya segala aktivitas yang bertujuan untuk mengurangi ataupun menghabiskan daya guna suatu benda, baik itu barang atau jasa, untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan secara langsung.³³ Sedangkan perilaku merupakan segala tindakan, tingkah laku, dan perbuatan seseorang dalam berinteraksi di kehidupannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya perilaku konsumsi merupakan tindakan seseorang yang secara langsung mengurangi nilai guna sebuah produk

³³ Sri Kartini, *Konsumsi Dan Investasi*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm. 5.

jasa ataupun barang guna mendapatkan kebutuhan dan kepuasan yang di perlukan di dalam kehidupannya.

c. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi

Jika dilihat dari faktor ekonomi seseorang, ada beberapa yang mempengaruhi perilaku konsumsi, yaitu:³⁴

- a) Pendapatan, semakin besar pendapatan seseorang maka tingkat konsumsinya semakin besar pula. Artinya, konsumsi seseorang itu sejalan dengan tingkat pendapatan yang ia miliki, tetapi dengan gaya hidup yang tinggi membuat seseorang melakukan konsumsi melebihi tingkat pendapatannya.
- b) Kekayaan, seseorang dikatakan kaya apabila ia memiliki aset yang berlimpah. Uang maupun barang-barang tidak bergerak yang dimiliki merupakan bagian dari aset. Semakin seseorang itu kaya maka konsumsi atau pengeluarannya semakin besar pula.
- c) Tingkat bunga, jika seseorang menggunakan kartu kredit atau meminjam uang di bank maka itu akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Di mana jika nilai bunga tinggi maka ia akan mengurangi keinginan mengkonsumsi pada level yang tinggi dikarenakan harus membayar tingkat bunga yang semakin tinggi pula. Sebaliknya, seseorang akan mengurangi konsumsinya karena keinginan menabung pada saat tingkat bunga tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

³⁴Ujang Sumarwan dkk, *Riset Pemasaran dan Konsumen*, (Bogor : IPB Press, 2017), hlm.152.

- d) Perkiraan masa depan, tidak sedikit orang akan membatasi konsumsi demi menabung untuk masa depan.

Dalam menggunakan penghasilannya seorang muslim memiliki dua sisi, yaitu pertama sebagai pemenuh kebutuhan diri dan keluarganya, sebagiannya lagi untuk dibelanjakan di jalan Allah SWT. Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan. Peran keimanan menjadi tolak ukur yang sangat penting karena keimanan seseorang akan membawa cara pandangannya ke arah yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia itu sendiri. Keimanan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas konsumsi yang baik dalam bentuk kepuasan material dan paling utama spiritual, dapat disimpulkan bahwa:³⁵

- a) Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya pada lingkup aspek halal-haram tetapi termasuk pula yang baik, bersih, tidak menjijikan, larangan bermegah-megah.
- b) Batasan konsumsi dalam syariah tidak hanya berlaku pada minuman dan makanan saja, tetapi juga meliputi beberapa jenis-komoditi. Pelarangan atau pengharaman konsumsi untuk suatu komoditi bukan tanpa sebab.
- c) Pengharaman untuk komoditi karena zat yang terkandung di dalamnya antara lain: adanya kaitan langsung membahayakan spiritual dan moral.

³⁵Aldilaseptiana, "Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam", *Jurnal Ilmu Keislaman* Vol.1 No. 2 (2015), hlm.8.

Generasi Z sebagai seorang muslim harus mampu mengendalikan pola konsumsinya agar lebih terarah sesuai dengan syariat Islam. Di dalam agama Islam perilaku konsumsi seorang muslim itu harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam seperti pada Q.S. Al-Baqarah Ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya : Wahai manusia! Makanlah dari (Makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.³⁶

Dalam ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, Allah SWT. memerintahkan umat muslim untuk memakan makanan yang halal. Dan bukan hanya makanan tetapi dalam mengkonsumsi barang ataupun jasa haruslah memperhatikan ke halalan. Selain melihat dari segi halal dan haram, umat muslim juga harus melihat kebersihan saat melakukan konsumsi. Kesederhanaan juga harus di perhatikan, artinya dalam mengkonsumsi segala sesuatu itu harus sesuai kebutuhan dan tidak boleh berlebihan.³⁷

³⁶Departemen Agama RI, *An-Nur Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm.25.

³⁷Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi : Hadis-Hadis Pendidikan (Edisi II)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.34.

d. Prinsip konsumsi dalam islam

Terdapat beberapa prinsip konsumsi dalam Islam yang harus di laksanakan oleh umat muslim untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat, berikut lima prinsip konsumsi yang ada dalam islam, yaitu:

- a) Prinsip keadilan, yaitu prinsip ini dapat diartikan sebagai mencari rezki yang halal dan bisa juga diartikan dengan tidak dilarang dalam hukum islam.
- b) Prinsip kebersihan, yaitu dalam hal makanan harus baik dan pantas untuk dimakan, tidak menjijikan atau kotor.
- c) Prinsip kesederhanaan, yaitu didalam prinsip ini umat muslim diatur agar dalam konsumsi tidak lebih, sikap berlebih-berlebihan dilarang karena hal ini melebihi dari sesuatu yang wajar untuk dipenuhi dan cenderung mengikuti semua hasrat hawa nafsu atau sebaliknya yaitu terlalu kikir sehingga meniksa diri.
- d) Prinsip kemurahan hati, yaitu jika melakukan konsumsi sesuai dengan perintah islam maka tidak ada kerugian yang di dapat karena telah diberkahi Allah Swt.
- e) Prinsip moralitas, yaitu dalam melakukan konsumsi hendaklah menyebut nama Allah sebagaimana yang telah diajarkan dalam islam dan bersyukur setelahnya.³⁸

Pada dasarnya seseorang akan mengkonsumsi segala sesuatu jika memiliki manfaat yang ia butuhkan dari produk atau jasa tersebut.

³⁸Irham Fahreza Anas, *Analisis Komparatif Pemikiran Muhammad Abdul Manan dan Monzer Khaf Dalam Konsep Ekonomi Islam*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Alaluddin, 2018), hlm.26.

Pada era global perilaku konsumsi tidak hanya melihat dari segi manfaat tetapi perilaku konsumsi pada saat ini juga di pengaruhi oleh gaya hidup.

Gaya hidup akan di pengaruhi oleh lingkungan sosial dimana seseorang akan mengkonsumsi dengan mengikuti perkembangan jaman dari lingkungan yang ia tempati tanpa memikirkan seberapa besar pendapatan yang ia hasilkan. Hal ini akan menyebabkan banyak dampak negative di kehidupannya. Jika konsumsi tidak dapat tercukupi dengan pendapatan maka kesulitan ekonomi akan melanda seseorang. Maka dari itu perilaku konsumsi muslim haruslah diatur sedemikian rupa agar tercukupi dengan pendapatan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai gaya hidup, perilaku konsumsi generasi Z dan pendapatan orang tua yang saling berpengaruh telah di teliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut telah banyak memberikan masukan serta kontribusi dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Nur Fani Abdullah & Imam Sukwatus Suja, Jurnal Pendidikan Dewantara. Vol. 08 No.02 (2022)	Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif	Secara persial terdapat pengaruh dan signifikan antara gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif dengan sampel yang digunakan 80 mahasiswa Universitas Bhineka PGRI program studi pendidikan ekonomi. ³⁹
2	A.Khaerunnisa, Skripsi Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar (2021)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating.	Gaya hidup berpengaruh positif tidak signifikan dalam memoderasi pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial di Kota Makassar. ⁴⁰
3	Nur Yuliyana dan Rahmatiah, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.6 No.1 (2020)	Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar	Pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. ⁴¹

³⁹Muhammad Nur Fani Abdullah & Imam Sukwatus Suja "Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Pendidikan Dewantara* Vol.08 No. 02 (2022).

⁴⁰A.Khaerunnisa, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating". (Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2021).

⁴¹Nur Yuliana dan Rahmatiah, "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.6 No. 1 (2020).

4	Tanti Dwi Hardiyanti, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Tahun (2019)	Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan	Pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh yang simultan terhadap pola konsumsi masyarakat. Jika tingkat pendapatan naik maka konsumsi juga cenderung naik, semakin tinggi gaya hidup seseorang maka konsumsi juga akan meningkat. ⁴²
5	Puri Gayatri, Skripsi Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin (2018)	Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup Dan Psikologis Terhadap Pola Konsumsi Konsumen Muslim Pada Restoran Jepang Sushi Marru Jambi	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel faktor social, gaya hidup, dan faktor psikologis terhadap pola konsumsi konsumen muslim pada restoran Jepang Sushi Marru Jambi. ⁴³
6	Hasnira, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Tahun (2017)	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar	Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar. ⁴⁴
7	Nurlaila Hannum, Jurnal Samudra Ekonomika. Vol.1 No.2 (2017)	Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi	Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa

⁴²Tanti Dwi Hardiyanti, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan", (Medan: Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019).

⁴³ Puri Gayatri, "Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup Dan Psikologis Terhadap Pola Konsumsi Konsumen Muslim Pada Restoran Jepang Sushi Marru Jambi", (Jambi: Skripsi Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2018).

⁴⁴Hasnira, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar", (Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017).

		Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa	UNSAM di Kota Langsa dan hipotesis tersebut dapat diterima dengan hasil persamaan regresi yaitu hasil koefisien yang berpengaruh positif. ⁴⁵
8	Lia Indriani, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015)	Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta. ⁴⁶

Ada terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini perbedaannya meliputi lokasi penelitian, tahun dari penelitian serta variabel yang dipergunakan. Pada penelitian Muhammad Nur Fani Abdullah & Imam Sukwatus Suja memiliki persamaan pada variabel gaya hidup yang digunakan sebagai variabel X, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel media sosial (X) dan variabel perilaku konsumtif (Y).

Pada penelitian A.Khaerunnisa memiliki persamaan pada variabel yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel pendapatan orang

⁴⁵Nurlaila Hannum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa", *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol.1 No. 2 (2017).

⁴⁶Lia Indriani, Pengaruh Pendapatan, "Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

tua dan gaya hidup sebagai variabel X serta menggunakan variabel moderating. Perbedaan yang dimiliki yaitu tempat dan waktu penelitian.

Persamaan penelitian antara Nur Yuliyana dan Rahmatiah dengan peneliti yaitu terletak pada variabel pendapatan dan gaya hidup yang digunakan sebagai variabel X serta penggunaan variabel konsumsi sebagai variabel Y. Perbedaan yang ditemukan terletak pada lokasi, waktu, serta penggunaan variabel moderating yang digunakan peneliti.

Persamaan pada penelitian Tanti Dwi Hardiyanti yaitu sama-sama menggunakan variabel gaya hidup sebagai X dan perbedaannya yaitu lokasi, waktu penelitian serta pola konsumsi dijadikan sebagai variabel Y. Penelitian selanjutnya oleh Putri Gayanti memiliki persamaan dalam variabel X yaitu sama-sama menggunakan gaya hidup sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu tidak adanya pendapatan orang tua sebagai variabel moderating dan perilaku konsumsi sebagai variabel Y menjadi pola konsumsi. Perbedaan lain yang dapat dianalisa yaitu lokasi dan waktu penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasnira memiliki perbedaan pada sampel yang akan di uji, dalam penelitian ini menguji pola konsumsi masyarakat sedangkan peneliti menguji perilaku konsumsi generasi Z. Persamaan yang ada yaitu sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup sebagai X.

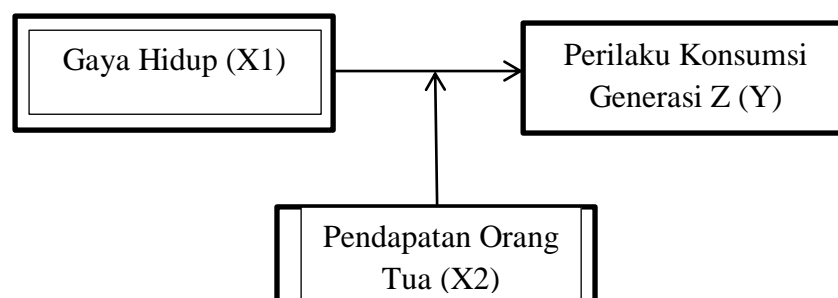
Perbedaan yang terdapat pada penelitian Nurlaila Hannum dengan peneliti yaitu lokasi, waktu serta uji yang digunakan peneliti, sedangkan persamaannya terdapat pada penggunaan variabel pendapatan sebagai

variabel X dan perilaku konsumsi sebagai variabel Y. Penelitian terakhir yaitu oleh Lia Indriyani yang menggunakan pendapatan dan gaya hidup sebagai variabel X sama seperti variabel X yang dimiliki oleh peneliti, perbedaan yang dimiliki terdapat pada variabel Y yaitu penelitian terdahulu menggunakan tingkat konsumsi mahasiswa sebagai Y sedangkan peneliti menggunakan perilaku konsumsi generasi Z sebagai Variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu konseptual mengenai hubungan suatu teori dengan beberapa faktor yang sudah diidentifikasi penting terhadap permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.I dapat dilihat ada tiga variabel yaitu variabel independen sebagai Gaya Hidup (X1), variabel dependen ialah perilaku konsumsi Generasi Z (Y) dan variabel moderating sebagai pendapatan orang tua (X2). Berdasarkan kajian teori dan latar belakang masalah yang

berhubungan dengan perilaku konsumsi Generasi Z maka, Peneliti akan mengkaji dan meneliti apakah faktor gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan dan apakah pendapatan orang tua sebagai variabel moderating memoderasi hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

D. Hipotesisi

Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_{o1} : Tidak ada pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

H_{a1} : Terdapat Pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

H_{o3} : Pendapatan orang tua tidak memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

H_{a3} : Pendapatan orang tua memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kota Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Agustus 2021 sampai dengan November 2022 dimulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian terhadap laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ini bekerja dengan angka, dimana penelitian menggunakan analisis statistik untuk menjawab hipotesis atau pertanyaan yang bersifat spesifik, dan melakukan prediksi terhadap variabel lainnya.⁴⁷

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti dan bertujuan agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 61.208 jiwa generasi Z di Kota Padangsidempuan.⁴⁹

⁴⁷Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018), hlm.13.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.80.

⁴⁹Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga" www.padangsidempuankota.bps.go.id, diakses 20 Maret 2022 Pukul 20.00 WIB.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari obyek yang mewakili populasi dan telah dipilih dengan cara tertentu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik *Sampling* yang dipergunakan yaitu *Insidental Sampling* adalah cara pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja seseorang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z tahun kelahiran 1996-2010 di Kota Padangsidempuan berjumlah 61.208 jiwa.

Peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam penelitian ini, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = Sampel Penelitian

N = Jumlah Populasi

1 = Ketentuan

e = Presisi (tingkat kesalahan 10%)

Digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,10.

(catatan : dapat dipilih oleh peneliti)

Maka perhitungannya :

$$n = \frac{61.208}{1 + 61.208 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61.208}{613,08}$$

$n = 99,83$ dibulatkan menjadi 100

Jadi, sampel yang diambil peneliti adalah 100 orang .

D. Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan jenis data yang dipergunakan oleh peneliti. Peneliti harus jelas mendefinisikan populasi yang diamati dalam pengumpulan data primer, serta unit analisis yang membentuk populasi tersebut. Populasi mengarah pada seluruh unit yang terkait (seperti, perusahaan, orang, ekosistem) pada waktu yang telah ditentukan, yang ingin dipelajari oleh peneliti dan dalam ruang masalah tertentu.⁵⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini diantaranya :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik dari suatu proses pengumpulan data yang sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Hal ini dapat mempermudah ataupun menyederhanakan dan mengukur perilaku serta sikap dari responden. Daftar periksa (*checklist*) merupakan daftar yang meliputi perilaku, karakteristik, atau entitas lainnya yang dicari oleh peneliti.

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

⁵⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 241.

Tabel III.1
Pengukuran Skala *Likert*

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

2. Studi Pustaka

Studi ini merupakan pencarian data yang didapat dari buku untuk memperoleh referensi yang dipergunakan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh informasi yang valid mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian maka peneliti harus melakukan penelaan terhadap tinjauan pustaka.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan proses data terkumpul dengan mencari dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari seluruh unit populasi. Dokumentasi atau data yang dibutuhkan peneliti berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Edisi 2 Cetakan 11*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hlm.65.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk di uji. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang memiliki fungsi sebagai pemberi gambaran atau deskripsi terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵²

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak dipergunakan sebagai penelitian yang *multivariate analysis* karena menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator atau faktor menjadi jumlah tertentu atau jumlah yang diinginkan.⁵³

Uji signifikansi dilakukan dengan perbandingan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

⁵² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.29.

⁵³ Herispon, *Modul Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020), hlm.18.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode *Cronbach's Alpha* merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas dari masing-masing instrument dalam suatu variabel instrumen yang dipergunakan, dikatakan handal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data agar mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data dapat dikatakan layak dan baik jika data memiliki distribusi normal.⁵⁴

Dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogorof-Smirnov* maka kriteria pengujiannya apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka berdistribusi

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.115.

normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model suatu regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak terjadi heterokedastisitas maka dapat dikatakan model regresinya baik.

Pengambilan keputusan heteroskedastisitas memiliki beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

- 1). Jika korelasi antara variabel independen dengan *residual* ada terdapat nilai signifikan $< 0,01$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2). Jika korelasi antara variabel independen dengan *residual* ada terdapat nilai signifikan $> 0,01$, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas sebagai penguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi suatu korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang

harus diatasi.⁵⁵ Model regresi yang baik ketentuannya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁵⁶ Melalui nilai *tolerance* dan VIF dapat peneliti dapat mengetahui atau tidaknya multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

4. Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analisis / MRA*)

Uji regresi moderasi atau *Moderated Regression Analisis* (MRA) merupakan analisis yang digunakan sebagai penguji apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Ada tiga model pengujian, yaitu uji interaksi (MRA), uji selisih mutlak, dan uji residual. Penelitian ini mempergunakan uji MRA sebagai pengujian hipotesis moderating, yang dimana hipotesis akan diterima jika variabel moderating memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen dan variabel dependen.⁵⁷

Persamaan dalam analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumsi Generasi Z

⁵⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm.175.

⁵⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2019), hlm.103.

⁵⁷Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: BPFE Undip, 2018), hlm.223.

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Gaya Hidup

X_2 = Pendapatan Orang Tua

$X_1 X_2$ = Interaksi antara Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan persial (Uji Statistik t)

Pada dasarnya uji statistik t akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen.⁵⁸

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵⁸ Mudjarat Kuncoro, *Metode riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm.245.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan sebagai penjelas kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak ada dalam model. Jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu maka model dianggap baik.⁵⁹

⁵⁹ Nugroho budyono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, (Yogyakarta : UP AMP YKPN, 2017), hlm.259.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan merupakan kota yang terletak di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Di wilayah Tapanuli kota Padangsidimpuan adalah kota terbesar dan Kabupaten Tapanuli Selatan mengelilingi seluruh wilayahnya. Kota Salak merupakan julukan dari kota ini karena kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh gunung dan perbukitan yang menjadi kawasan perkebunan buah salak. Gunung Lubukraya merupakan nama dari gunung utama di kota ini yang sudah dikenal oleh seluruh masyarakat Tapanuli.

Asal nama Padangsidimpuan dari kata “Padang Na Dimpu” dalam bahasa Batak Angkola, Padang berarti hamparan atau kawasan luas, Na artinya yang, dan Dimpu artinya tinggi, sehingga Padang Na Dimpu memiliki arti “Hamparan luas yang berada di tempat tinggi”. Dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah seperti Sibolga, Panyabungan, Sipirok, Paluta, dan daerah lainnya yang dekat dengan Padangsidimpuan. Seiring dengan perkembangan zaman Padangsidimpuan sebagai tempat persinggahan menjadi sangat

ramai sehingga Padangsidimpuan bukan lagi hanya sekedar daerah tempat persinggahan tetapi ditetapkan menjadi Kota.⁶⁰

Pada mulanya kota ini dibangun sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi, Tuanku Imam Lelo yang menjadi pemimpin dari pasukan ini. Agama merupakan pengaruh dari pasukan Paderi yang berdampak hingga saat ini yaitu mayoritas penduduk beragama Islam. Diawal kemerdekaan, Kota Padangsidimpuan merupakan pusat dari pemerintahan dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi Ibu Kota Kabupaten Angkola Sipirok sampai digabung kembali Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas melalui Undang-Undang Darurat Nomor 70/DRT/1956.

Kota Padangsidimpuan sejak tahun 2016 termasuk dalam 5 kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Utara. Kota Padangsidimpuan cenderung memberikan pertumbuhan ekonomi yang naik walaupun kenaikannya tidak begitu tinggi, tetapi kota ini tidak mengalami penurunan sama sekali kecuali pada tahun 2020. Penurunan tidak terjadi hanya di Kota Padangsidimpuan tetapi di setiap kota di Sumatera Utara juga mengalami penurunan akibat dampak dari *Covid-19*.⁶¹

Dari sejarah Kota Padangsidimpuan dapat dilihat bahwa kota ini merupakan pusat dari aktivitas perdagangan, pendidikan dan pemerintahan

⁶⁰Iswan Nagabe Lubis, *Data Kota Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: BAPEDA, 2014), hlm.2-10.

⁶¹Bank Indonesia "*Kota Padangsidimpuan*" www.northsumatrainvest.id, diakses 10 September 2022 Pukul 10.10 WIB..

yang berpengaruh terhadap daerah-daerah di sekitarnya terutama dalam hal perekonomian.

2. Letak Geografis Kota Padangsidimpuan

Letak Kota Padangsidimpuan berada pada 432 Km dari Kota Medan. Bentuk topografi Kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh pegunungan serta berbukit-bukit dan dilalui beberapa anak sungai dan sungai. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi suhu rata-rata harian sehingga menjadikan suhu Kota Padangsidimpuan sejuk, segar dan sangat cocok untuk dijadikan daerah peristirahatan.

Secara geografis, Kota Padangsidimpuan terletak antara garis bujur timur $99^{\circ} 18' 53''$ – $99^{\circ} 20' 35''$ dan garis lintang utara $01^{\circ} 28', 19''$ sampai dengan $01^{\circ} 18' 07''$. Luas wilayah Kota Padangsidimpuan sebesar 14.684.680 Ha dan memiliki batas-batas wilayah yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola dan Kecamatan Angkola Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Angkola Barat, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Angkola Timur. Batas dari wilayah tersebut menunjukkan bahwa Kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota ini memiliki 6 Kecamatan yaitu Padangsidimpuan Tenggara, Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan Batunadua, Padangsidimpuan Utara, Padangsidimpuan Hutaimbaru, dan Padangsidimpuan Angkola Julu. Wilayah terluas dari 6 Kecamatan ini

adalah Padangsidempuan Tenggara dengan luas wilayah mencapai 37,70 km², sedangkan Kecamatan terkecil yaitu Padangsidempuan Utara dengan produksi yang paling utama dalam sektor perkebunan dan hasil perkebunan yang lain adalah karet, kopi, kelapa, coklat, cengkeh, kemiri, dan kulit manis.

3. Visi dan Misi, Motto Kota Padangsidempuan

a. Visi Kota Padangsidempuan

Visi dari Kota Padangsidempuan yaitu, yang berkarakter, bersih, aman, dan sejahtera. Berikut pokok-pokok dari visi Kota Padangsidempuan:⁶²

- 1) Kota berkarakter adalah yang mempunyai suatu ciri yang khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai asset kota untuk membangun kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.
- 2) Kota bersih mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh harmoni.
- 3) Kota aman dimaksudkan bahwa kota yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat memiliki perlindungan dari rasa was-was dan takut.
- 4) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan mengedepankan

⁴⁹Pemerinta Kota Padangsidempuan, Visi dan Misi Padangsidempuan, www.padangsidempuankota.go.id. diakses 8 Agustus 2022.

pendidikan, ilmu, iman dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomidan keadilan sosial.

b. Misi Kota Padangsidempuan

Berikut ini beberapa dari misi Kota Padangsidempuan:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religious, cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman (IMTAQ) dan takwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan memajukan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat berada pada perdagangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah dan industry rumah tangga.
- 3) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.
- 4) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan agar terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
- 5) Meningkatkan pelayanan pada public dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

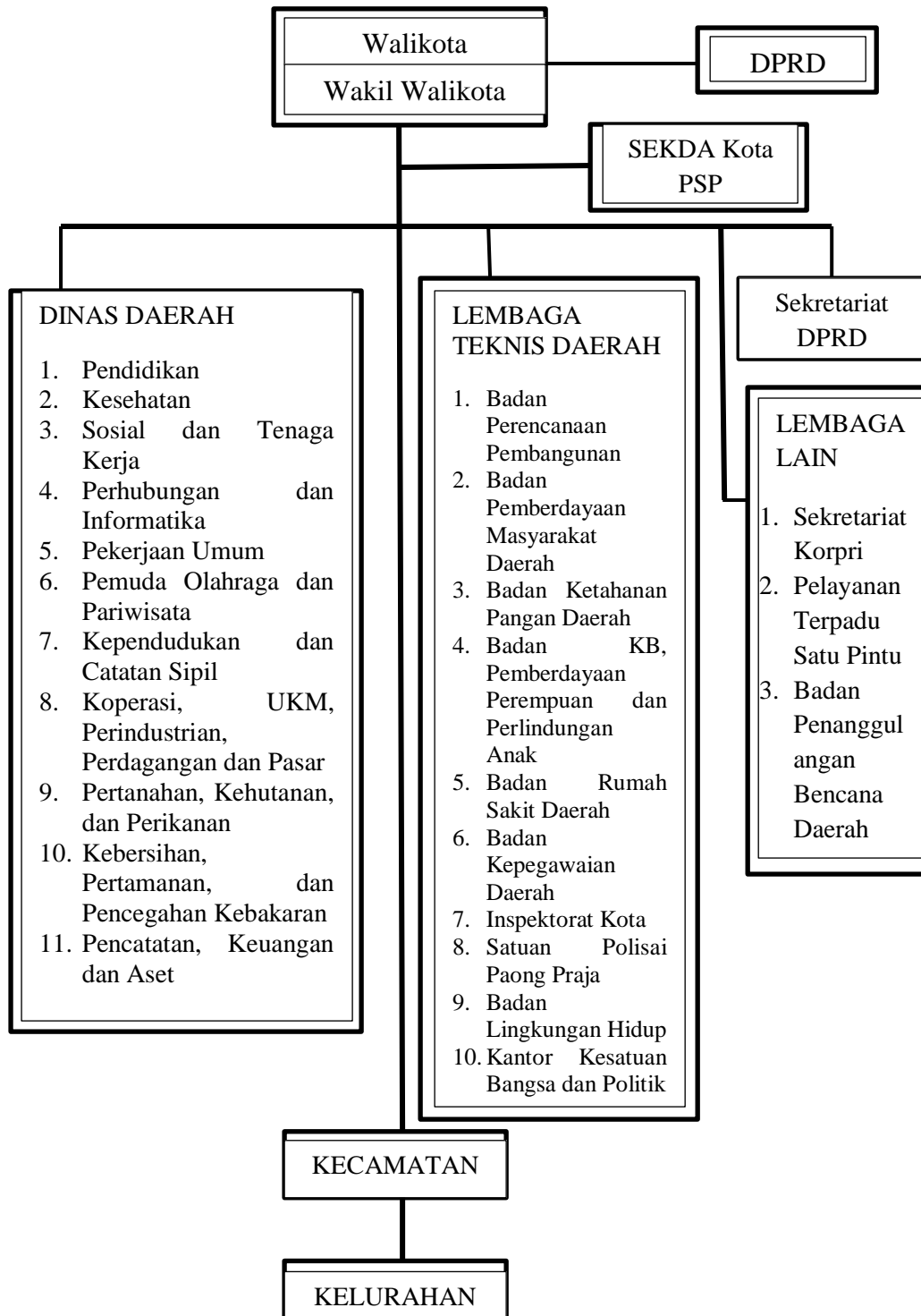
- 6) Meningkatkan peran pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam upaya mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak kriminal lainnya.
- 7) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

c. Motto Kota Padangsidempuan

Dalam peraturan Perda No.01 Tahun 2003 tentang pembentukan Kota Padangsidempuan telah ditetapkan motto Kota Padangsidempuan yaitu, “Salumpat Saindege”, yang memiliki makna saling bahu-membahu menuju kemajuan bersama.

B. Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Padangsidimpuan

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Pemerintah Kota Padangsidimpuan



C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini hasil dari olahan data analisis statistik deskriptif melalui aplikasi spss.

Tabel IV.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GAYA_HIDUP	100	14	32	24.41	4.669
PENDAPATAN _ORANG_TUA	100	10	25	17.42	3.075
PERILAKU_K ONSUMSI	100	11	27	20.49	3.743
Valid N (listwise)	100				

Sumber data : output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat nilai jumlah data yang diolah sebesar 100 data, variabel gaya hidup memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.41, kemudian nilai minimum sebesar 14, dan nilai maksimum sebesar 32, sementara untuk nilai *deviation* sebesar 4.669. Kemudian untuk variabel pendapatan orang tua nilai *mean* sebesar 17.42, untuk nilai maksimum sebesar 25, dan untuk nilai minimum sebesar 10, sedangkan untuk nilai *deviation* sebesar 3.075. Variabel perilaku konsumsi memiliki nilai *mean* sebesar 20, maksimum 27 dan minimum 11, serta *devition* sebesar 3.743.

Maka kesimpulan yang diambil secara deskriptif bahwa nilai minimum gaya hidup lebih besar dari pendapatan orang tua dan perilaku konsumsi. Begitu juga untuk nilai maksimum, *mean*, *deviation* pada

variabel gaya hidup mempunyai nilai yang lebih besar dari variabel pendapatan orang tua dan perilaku konsumsi.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Hasil dari uji validitas penelitian ini yaitu:

1) Uji Validitas Gaya Hidup (X1)

Adapun hasil uji Validitas X1 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,632	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$. Pada taraf signifikansi 0,1 $Df = (n-2)(100-2=98)$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
X1.2	0,737		Valid
X1.3	0,733		Valid
X1.4	0,774		Valid
X1.5	0,665		Valid
X1.6	0,799		Valid
X1.7	0,695		Valid

Berdasarkan tabel IV.2 untuk variabel gaya hidup, r_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = n-2$ ($100-2=98$) adalah sebesar 0,1654. Disimpulkan bahwasanya keseluruhan pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga ke tujuh item pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Pendapatan Orang Tua (X2)

Berikut ini merupakan hasil uji Validitas X2.

Tabel IV.3

Hasil Uji Validitas Pendapatan Orang Tua

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,794	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$. Pada taraf signifikansi 0,1 Df= $(n-2)(100-2=98)$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
X2.2	0,737		Valid
X2.3	0,874		Valid
X2.4	0,725		Valid
X2.5	0,768		Valid

Dari hasil uji validitas IV.3, diketahui koefisien korelasi (r_{hitung}) setiap item pernyataan pada kuisioner variabel pendapatan orang tua dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1654.

3) Uji Validitas Perilaku Konsumsi (Y)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas Y

Tabel IV.4

Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,622	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 100$. Pada taraf signifikansi 0,1 Df= $(n-2)(100-2=98)$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$	Valid
Y.2	0,659		Valid
Y.3	0,711		Valid
Y.4	0,776		Valid
Y.5	0,747		Valid
Y.6	0,801		Valid

Berdasarkan tabel IV.4, diketahui koefisien korelasi (r hitung) setiap item pernyataan pada kuisisioner variabel perilaku konsumsi dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,1654.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dimana kuisisioner dianggap reliable apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil dari uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

1) Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X1)

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	7

Dari tabel IV.5 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 $> 0,6$. Maka disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel gaya hidup tersebut *reliable*.

2) Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua (X2)

Tablel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Dari tabel IV.6 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,835 > 0,6$. Maka kesimpulan yang diambil ialah bahwasanya pernyataan-pernyataan pada variabel gaya hidup tersebut *reliable*.

3) Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi (Y)

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

Dari tabel IV.7 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,835 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel gaya hidup tersebut *reliable*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai dari residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Penelitian uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogroV smirnov*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40307217
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,1 ($0,200 > 0,1$), maka disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig.2-tailed lebih besar dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat model regresi berganda terbebas atau tidaknya asumsi heteroskedastisitas maka digunakan uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan absolute residual. Apabila tidak dapat pengaruh yang signifikan pada $\alpha = 0,01$ maka dikatakan bahwa model regresi berganda terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.358	.860		3.903	.000
GAYA_HIDUP	-.096	.055	-.212	-1.734	.086
PENDAPATAN _ORANG_TUA	.011	.036	.036	.297	.767

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan tabel IV.9 uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel gaya hidup = 0,086 dan pendapatan orang tua = 0,767 lebih besar dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Tujuan dari uji multikolineritas yaitu sebagai penguji apakah pada model terdapat korelasi antara *independen variabel*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 gaya_hidup	.662	1.511
pendapatan_orang_tua	.662	1.511

a. Dependent Variable: perilaku_konsumsi

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat nilai dari table VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4. Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analisis / MRA*)

Uji yang dilakukan menggunakan metode MRA atau *Moderated Regression Analisis* merupakan analisis regresi yang mempergunakan variabel *moderating*. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *moderating*, yaitu variabel pendapatan orang tua.

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analisis / MRA*)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.595	5.108		-1.683	.096
	X1	.743	.251	1.152	2.963	.004
	X2	1.047	.310	1.208	3.373	.001
	X1X2	-.030	.015	-1.341	-2.084	.040

a. Dependent Variable: Y

Tabel IV.11 hasil uji di atas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -8,595 + 0,743X_1 + 1,047X_2 + (-0,030 X_1X_2) + 5,108 \text{ atau}$$

$$\text{Perilaku Konsumsi} = -8,595 + 0,743 \text{ Gaya Hidup} + 1,047 \text{ Pendapatan Orang Tua} + (-0,030 \text{ Moderating}) + 5,108 \text{ Error}$$

- a. Nilai $a = -8,595$

Konstanta sebesar $-8,595$ menunjukkan jika nilai variabel X_1 (Gaya hidup), X_2 (Pendapatan orang tua) dan variabel moderat (X_1X_2) dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai Y (Perilaku konsumsi) adalah $-8,595$ satuan.

- b. Nilai $b_1 = 0,743$

Nilai koefisien X_1 (gaya hidup) sebesar $0,743$ menunjukkan bahwa jika variabel nilai X_2 (Pendapatan orang tua) dan variabel moderat (X_1X_2) dianggap konstan, maka setiap penambahan satu satuan gaya hidup akan menurunkan nilai Y (Perilaku Konsumsi) sebesar $0,743$ satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku konsumsi sebesar $0,743$ satuan.

- c. Nilai $b_2 = 1,047$

Nilai koefisien X_2 (Pendapatan orang tua) sebesar $1,047$ menunjukkan bahwa jika variabel X_1 (Gaya hidup) dan variabel moderat (X_1X_2) dianggap konstan, maka setiap penambahan satu satuan pendapatan orang tua akan menurunkan nilai Y (Perilaku konsumsi) sebesar $1,743$ satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku konsumsi sebesar $1,047$ satuan.

- d. Nilai $b_3 = -0,030$

Nilai koefisien X_1X_2 sebesar $-0,030$ menunjukkan bahwa jika variabel X_1 (Gaya hidup) dan variabel X_2 (Pendapatan orang tua) dianggap konstan, maka setiap penambahan satu satuan variabel moderat akan

menurunkan nilai Y (Perilaku konsumsi) sebesar -0,030 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel moderat akan meningkatkan nilai Y (perilaku konsumsi) sebesar -0,030 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu gaya hidup (X1) dan pendapatan orang tua (X2) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu perilaku konsumsi (Y). Hasil dari uji signifikansi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	-1.683	.096
X1	2.963	.004
X2	3.373	.001
X1X2	2.084	.040

a. Dependent Variable: Y

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k = 100 - 3 = 97$, dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,1. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,290, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa variabel X1 (gaya hidup) sebesar $2,963 > 1,290$ maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di kota Padangsidimpuan.

Variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,373 > 1,290) maka H_{a2} diterima dan H_{O2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan.

Hasil nilai t_{hitung} variabel moderating adalah 2,084 > 1,290 maka H_{a3} diterima dan H_{O3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memoderasi hubungan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di kota Padangsidimpuan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	396.894	3	132.298	41.525	.000 ^b
Residual	305.856	96	3.186		
Total	702.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1X2, X2, X1

Berdasarkan tabel IV.13 nilai F_{hitung} sebesar 41,525 dan F_{tabel} sebesar 2,36 dengan df 96. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh gaya hidup dan pendapatan orang tua secara bersama-sama (simultan) terhadap

perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh gaya hidup (X1) dan pendapatan orang tua (X2), dengan variabel moderasi (X1X2) terhadap perilaku konsumsi (Y) adalah model yang fit pula.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh independen variabel yang dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.551	1.785

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2, X1

Dari tabel IV.14 diperoleh angka R^2 sebesar 0,565 artinya korelasi antara variabel gaya hidup (X1), pendapatan orang tua (X2), variabel moderasi (X1X2) terhadap perilaku konsumsi sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup, pendapatan orang tua, dan variabel moderasi (X1X2) memengaruhi variabel perilaku konsumsi sebesar 56,5% dan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating. Data diolah menggunakan SPSS Versi 23. Berdasarkan hasil analisis diambil kesimpulan bahwasanya peneliti dapat menjawab hipotesis-hipotesis yang dirumuskan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidimpuan

Hipotesis pertama pada penelitian ini memberikan pernyataan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan. Dengan demikian H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hawkins dalam buku *Consumer Behavior Building Marketing Strategi*, yang mengungkapkan bahwa : gaya hidup yang dianut oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhan, keinginan, serta perilakunya termasuk perilaku membeli.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri Gayatri yang berasal dari Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin dengan judul Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup dan

Psikologis Terhadap Pola Konsumsi Konsumen Muslim Pada Restoran Jepang Sushi Marru Jambi”, yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi konsumen muslim, gaya hidup akan menjadi sebuah pertimbangan bagi konsumen dalam melakukan pola konsumsi, dengan t_{hitung} sebesar $6,921 > t_{tabel}$ sebesar $1,984$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Hasnira yang meneliti tentang Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat, dengan demikian semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang maka tingkat konsumsinya juga akan meningkat.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidimpuan

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,373$ dengan nilai signifikan $0,001$ lebih kecil dari tingkat signifikan 10% . Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan dengan demikian H_{O2} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Amiruddin dalam bukunya yang berjudul “*Ekonomi Mikro*” yang menyatakan:

Pendapatan amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, karena apabila tingkat pendapatan meningkat, kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan konsumsi semakin besar dan semakin menuntut kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan A.Khaerunnisa dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating, yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa besar pendapatan orang tua dapat mempengaruhi generasi milenial dalam mengelola keuangannya begitu pula dengan perilaku konsumsinya.

3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Memoderasi Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Perilaku Konsumsi Generasi Z Di Kota Padangsidempuan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan, dengan hasil analisis *moderated regression analysis* (MRA), diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel X_1X_2 adalah sebesar 2,084 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari tingkat signifikan 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa

pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat (memoderasi) hubungan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidimpuan, dengan demikian H_{O3} ditolak dan H_{a3} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Engel (1993) dalam Chaterina Dwi Puspita (2018) menyatakan bahwa : peningkatan pendapatan menyebabkan pengeluaran konsumsi untuk makanan akan meningkat secara aritmatik dan pengeluaran lainnya yang bersifat konsumtif, selain pakaian, sewa dan bahan bakar akan meningkat secara geometrik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian A.Khaerunnisa dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial. Pemberian uang saku yang berpengaruh dari pendapatan orang tua memperkuat gaya hidup terhadap perilaku konsumsi seorang anak.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian dari kegiatan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-

keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

- a. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
- b. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- c. Keterbatasan peneliti pada penggunaan variabel gaya hidup, pendapatan orang tua dan perilaku konsumsi generasi z, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti
- d. Keterbatasan tempat penelitian yang dimana peneliti hanya bisa meneliti generasi z di Kota Padangsidempuan.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi hasil penelitian ini. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di kota Padangsidempuan dengan pendapatan orang tua sebagai variabel moderating dengan menggunakan model *moderated analysis*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,963 > 1,290)$.
2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel} (3,373 > 1,290)$.
3. Pendapatan orang tua memoderasi hubungan antara gaya hidup dengan perilaku konsumsi generasi Z di Kota Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel} (2,084 > 1,290)$.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang akan ditelitinya dan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating.

2. Bagi lembaga akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya serta membantu para mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan generasi Z agar lebih bijak untuk mengatur gaya hidup dan perilaku konsumsinya serta lebih memperhatikan pendapatan orang tua yang berperan dalam menyokong kebutuhan hidup.

DAFTAR PUSTKA

SUMBER BUKU :

Abdul Majid Khon, Hadis Tarbawi : Hadis-Hadis Pendidikan (Edisi II), Jakarta : Kencana, 2017.

Abdul Rahman Smith, An-Nur Q.S AT-Taubah ayat 105, Semarang: ASY-SYIFA' PRESS, 2017.

Abi Sujak, Mengajar Generasi Z, Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2020.

Agustinus Hartopo, Analisis Pendapatan Petani Sagu, Jakarta: Indocamp, 2019.

Amstrong, Gary & Kotler, Dasar-Dasar Pemasaran, Jakarta: Prenhalindo, 2019.

Asmadi Alsa, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018.

Dian, Al-Aleem, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2021.

Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang: BPFE Undip, 2018.

Hardani dkk, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Herispon, Modul Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa, Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020

Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Ilfi Nur Diana, Hadis-Hadis Ekonomi, Malang : UIN Malang Press, 2018.

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019.

Iswan Nagabe Lubis, Data Kota Padangsidimpuan, Padangsidimpuan : BAPEDA, 2014.

- Muchlis M. Hanafi, Al-Barri, Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Mudjarat Kuncoro, Metode riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2019.
- Mustafa Edwin Nasution Dkk, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana, 2019.
- Nugroho Budiyo, Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan, Yogyakarta : UP AMP YKPN, 2017.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro, Jakarta: UI, 2018.
- Rahma Sugiarti, Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, Jakarta : Bina Grafika, 2017.
- Silvia Nuriah, Pengaruh Gaya Hidup dan Brand Image Terhadap Konsumsi, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Sri Kartini, Konsumsi Dan Investasi, Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian Edisi 1 Cetakan 11, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Ujang Sumarwan dkk, Riset Pemasaran dan Konsumen, Bogor : IPB Press, 2017.
- Ujang Sumarwan, Perilaku Konsumen Jilid X : Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Bogor : Ghalia Indonesia, 2019.
- Victory Agencie, Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 11. Kuala Lumpur : Victory Agencie, 2017.

Yuliana dan Sudremi, Pengetahuan Sosial Ekonomi, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

SUMBER JURNAL :

A.Khaerunnisa, Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating. Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2021.

Aldilaseptiana, 'Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam', Jurnal Ilmu Keislaman Vol.1 No. 2, 2015.

Delyana Rahmawany Pulungan, 'Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', Jurnal Manajemen Vol.2 No.3, 2018.

Deti Wulandari, Skripsi, Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Purbalingga, Purwokerto : UMP, 2018.

Hasnira, Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makasar Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.

Herman Hadiyanto, 'Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA,' Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol.2 No.2, 2014.

Lia Indriani, Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Menhard, 'Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi', Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.7 No.1, 2017.

Muhammad Nur Fani Abdullah & Imam Sukwatus Suja 'Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif', Jurnal Pendidikan Dewantara Vol.08 No. 02, 2022.

Nabila Putri Yulia Dkk, Pengaruh AIO Konsumen Millennial Gen Z Pada Layanan Pemesanan Makanan Berbasis Online, *Jurnal Tata Boga* Vol.10, No. 2, 2021.

Nur Yuliana dan Rahmatiah, ' Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar', *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.6 No. 1 2020.

Nurlaila Hannum 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol.1 No. 2, 2017.

Pulungan dan Hastina, 'Pengaruh Gaya Hidup dalam Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol.2 No.3, 2018.

Puri Gayanti, Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup Dan Psikologis Terhadap Pola Konsumsi Konsumen Muslim Pada Restoran Jepang Sushi Marru Jambi, Jambi: Skripsi Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2018.

Tanti Dwi Hardiyanti, Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan, Medan: Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019.

SUMBER LAIN :

Badan Pusat Statistik, " *Jumlah Penduduk Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga*" www.padangsidimpunkota.bps.go.id.

Badan Pusat Statistik, " *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*" www.padangsidimpunkota.bps.go.id.

Badan Pusat Statistik, " *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Pengeluaran (Persen)*" <http://www.bps.go.id>.

Bank Indonesia " *Kota Padangsidempuan*" www.northsumatrainvest.id.

Departemen Agama RI, " *Al-Quran Dan Terjemahannya*" Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005.

Pemko Padangsidempuan, *Visi Misi Padangsidempuan*, www.padangsidimpunkota.go.id.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Yulia Safitri Lahagu
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Januari 2000
4. Anak Ke : 3 (Tiga) Dari 6 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : JL. Jend. Sudirman Kayuombun No. 379 A Kec.
Padangsidempuan Utara Kab/Kota Padangsidempuan
8. Telepon : 082272202885
9. Email : yuliasafitriahagu01@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Eli Zama Lahagu
Nama Ibu : Nurilan Daulay
2. Pekerjaan Ayah : Buruh
Pekerjaan Ibu : Pedagang
3. Alamat : JL. Jend. Sudirman Kayuombun No. 379 A Kec.
Padangsidempuan Utara Kab/Kota Padangsidempuan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 200121 Padangsidempuan
2. Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. Tahun 2015 – 2018 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2018 - 2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

LAMPIRAN 1

1. Hasil Angket Variabel Gaya Hidup (X1)

NO	Item Pertanyaan							JUMLAH X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	2	3	4	2	4	3	4	22
2	4	5	5	5	4	5	4	32
3	4	3	4	2	3	2	3	21
4	3	3	2	2	4	3	3	20
5	5	4	3	4	3	3	3	25
6	3	2	2	3	2	2	1	15
7	5	3	5	3	5	4	3	28
8	2	2	3	2	3	3	2	17
9	5	4	4	4	4	4	5	30
10	3	3	4	4	4	4	5	27
11	3	4	3	4	3	3	3	23
12	5	4	4	4	3	4	5	29
13	3	2	3	3	3	3	4	21
14	2	2	3	3	4	3	4	21
15	4	4	5	3	5	4	4	29
16	5	3	4	3	4	4	5	28
17	3	4	5	4	3	3	3	25
18	4	4	4	4	3	4	3	26
19	4	3	4	3	3	3	4	24
20	2	3	4	4	2	3	3	21
21	5	3	4	4	5	4	5	30
22	4	5	5	4	5	4	4	31
23	2	4	3	4	3	3	4	23
24	3	3	3	3	2	3	3	20
25	2	4	4	4	2	3	5	24
26	5	3	4	3	3	2	2	22
27	3	4	4	4	3	4	4	26
28	3	3	4	3	2	3	3	21
29	4	4	4	4	3	3	4	26
30	3	4	4	5	2	3	3	24
31	5	4	5	4	5	4	5	32
32	3	4	5	5	4	4	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	3	4	3	5	4	4	28
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	5	4	3	4	3	2	3	24
37	4	3	4	3	2	2	3	21
38	4	3	4	3	3	3	4	24
39	4	3	4	3	3	3	4	24
40	2	2	2	2	5	3	5	21

41	3	3	5	4	2	5	3	25
42	4	3	4	3	3	3	4	24
43	5	4	5	5	3	5	3	30
44	3	4	3	3	4	2	3	22
45	3	2	1	2	2	3	2	15
46	3	2	1	2	2	1	3	14
47	4	4	3	4	4	3	2	24
48	3	5	4	4	4	5	5	30
49	4	3	4	3	3	3	4	24
50	2	2	2	2	5	2	2	17
51	2	3	2	3	3	3	3	19
52	4	4	4	5	5	4	4	30
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	3	2	3	3	2	1	3	17
55	4	3	4	4	3	4	4	26
56	4	4	4	5	5	4	4	30
57	4	4	3	5	4	4	4	28
58	4	4	3	5	5	5	4	30
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	3	4	5	3	4	27
61	4	4	4	5	4	4	5	30
62	4	3	3	3	4	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	3	2	3	2	1	3	2	16
65	3	2	1	2	2	3	2	15
66	3	3	2	3	4	3	4	22
67	4	5	5	5	4	4	4	31
68	4	4	4	5	4	4	5	30
69	5	4	5	4	3	4	4	29
70	2	4	4	3	4	4	4	25
71	3	2	2	3	5	4	4	23
72	4	3	5	5	4	5	4	30
73	4	5	4	3	5	4	4	29
74	4	4	4	4	5	4	4	29
75	3	2	3	3	3	2	3	19
76	4	4	3	3	4	5	4	27
77	5	4	5	5	5	4	4	32
78	3	4	3	3	2	3	4	22
79	4	4	3	5	4	3	4	27
80	3	2	4	4	4	4	5	26
81	2	3	2	2	3	2	3	17
82	3	3	2	3	4	3	4	22
83	3	4	3	5	3	4	4	26
84	4	5	4	4	4	5	4	30
85	2	4	4	3	3	3	3	22
86	3	4	4	3	2	3	4	23

87	4	5	4	4	5	5	5	32
88	3	3	2	3	4	3	4	22
89	4	3	4	4	4	4	5	28
90	4	4	3	5	4	3	4	27
91	5	4	4	5	5	4	4	31
92	3	3	2	3	2	2	3	18
93	3	2	4	3	2	1	3	18
94	4	3	3	3	2	2	3	20
95	3	4	4	4	3	4	4	26
96	5	3	4	3	3	2	4	24
97	3	4	2	3	2	3	3	20
98	3	2	2	2	2	2	3	16
99	2	3	2	3	2	2	3	17
100	3	2	2	3	5	4	4	23

2. Hasil Angket Variabel Pendapatan Orang Tua (X2)

NO	Item Pertanyaan					Jumlah X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	3	3	2	17
2	5	4	4	4	4	21
3	4	3	3	3	2	15
4	3	2	2	3	1	11
5	5	3	4	4	3	19
6	3	2	2	2	3	12
7	5	4	5	4	5	23
8	3	3	2	3	2	13
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	5	4	3	20
11	3	4	3	3	2	15
12	3	4	3	3	3	16
13	3	4	3	4	3	17
14	4	3	3	4	3	17
15	4	5	4	4	3	20
16	5	5	5	4	5	24
17	4	4	4	3	3	18
18	4	3	3	3	3	16
19	4	4	4	4	3	19
20	3	3	2	2	3	13
21	5	5	5	4	5	24
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	3	4	4	19
24	3	4	3	3	3	16
25	4	3	4	4	4	19
26	4	5	3	3	3	18

27	3	4	3	4	3	17
28	3	4	3	3	3	16
29	4	3	3	4	3	17
30	3	2	2	3	2	12
31	5	5	4	3	5	22
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	3	4	3	18
34	5	5	5	5	5	25
35	3	2	3	3	2	13
36	4	3	3	4	2	16
37	5	4	4	3	3	19
38	4	4	4	3	4	19
39	4	4	4	3	4	19
40	4	4	4	3	3	18
41	4	4	4	3	4	19
42	4	4	4	3	4	19
43	2	3	2	2	4	13
44	4	4	3	1	3	15
45	3	2	3	2	3	13
46	4	4	3	3	2	16
47	5	4	3	3	2	17
48	3	2	4	3	3	15
49	4	4	4	3	4	19
50	4	3	3	2	4	16
51	4	4	3	3	4	18
52	4	4	4	4	4	20
53	3	2	2	2	1	10
54	3	2	2	3	2	12
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	2	4	18
57	4	4	4	3	4	19
58	4	4	4	4	5	21
59	3	4	3	4	4	18
60	4	4	4	3	4	19
61	4	5	4	5	4	22
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	5	4	3	20
64	3	3	3	3	3	15
65	3	2	2	2	2	11
66	4	4	3	4	3	18
67	4	4	3	4	3	18
68	4	5	3	4	3	19
69	3	5	3	3	3	17
70	4	3	3	3	3	16
71	5	4	5	4	5	23
72	3	4	3	3	3	16

73	4	4	3	4	3	18
74	4	5	4	4	4	21
75	4	3	4	4	3	18
76	3	4	3	3	2	15
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	3	4	3	18
79	4	5	3	4	2	18
80	4	5	4	4	3	20
81	4	5	3	4	3	19
82	3	4	3	4	3	17
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	3	3	3	18
85	3	2	3	2	3	13
86	4	4	3	4	3	18
87	4	5	3	3	3	18
88	4	5	3	4	3	19
89	4	4	5	4	4	21
90	4	4	3	3	3	17
91	4	4	3	3	3	17
92	3	3	2	2	2	12
93	4	4	3	3	2	16
94	4	4	3	2	3	16
95	3	3	2	2	2	12
96	4	3	3	4	3	17
97	3	4	3	3	3	16
98	3	3	2	2	3	13
99	3	3	2	2	3	13
100	3	4	3	3	3	16

3. Hasil Angket Variabel Perilaku Konsumsi (Y)

NO	Item Pertanyaan						Jumlah Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	3	4	4	2	4	21
2	4	5	4	4	4	5	26
3	2	3	4	3	3	5	20
4	2	3	2	2	2	3	14
5	3	4	4	3	4	5	23
6	3	3	3	2	2	1	14
7	5	4	4	4	4	5	26
8	3	3	3	3	2	2	16
9	5	4	4	4	3	4	24
10	5	4	3	4	4	5	25
11	3	2	3	3	3	2	16
12	3	4	4	4	3	4	22
13	2	3	3	3	3	2	16

14	3	3	4	4	4	3	21
15	5	4	4	3	3	4	23
16	4	4	4	3	4	5	24
17	4	3	4	4	4	5	24
18	3	4	3	4	3	3	20
19	5	3	3	3	4	5	23
20	3	3	2	2	1	2	13
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	3	4	3	4	4	22
23	4	3	3	3	4	3	20
24	3	3	3	2	2	3	16
25	3	2	4	4	3	3	19
26	3	4	3	2	3	4	19
27	4	3	4	4	2	3	20
28	3	2	3	2	3	3	16
29	2	3	3	3	4	3	18
30	3	4	4	3	3	3	20
31	5	4	4	4	5	5	27
32	5	4	5	4	4	4	26
33	4	4	4	4	4	5	25
34	5	3	4	4	4	5	25
35	2	2	3	2	3	2	14
36	3	4	4	4	3	2	20
37	4	2	4	4	4	4	22
38	4	4	3	4	3	4	22
39	4	4	3	4	3	4	22
40	5	3	3	3	5	3	22
41	4	4	3	4	3	4	22
42	4	4	3	4	3	4	22
43	5	4	4	5	3	5	26
44	4	2	3	1	2	2	14
45	3	3	3	3	3	4	19
46	4	3	4	3	3	4	21
47	5	3	3	2	5	2	20
48	5	3	4	4	3	4	23
49	4	4	3	4	3	4	22
50	5	3	3	3	5	3	22
51	4	3	3	3	3	3	19
52	4	4	3	3	3	3	20
53	2	3	2	1	2	2	12
54	3	3	2	1	1	1	11
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	3	4	3	4	2	20
57	4	4	3	4	5	3	23
58	4	4	3	4	2	3	20
59	4	4	3	4	4	5	24

60	4	3	3	4	4	4	22
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	4	5	4	27
63	4	4	3	4	2	2	19
64	3	3	3	3	1	1	14
65	3	2	3	3	3	1	15
66	4	3	4	3	3	3	20
67	2	4	4	4	4	3	21
68	3	4	4	4	4	3	22
69	3	4	4	4	5	4	24
70	3	3	4	3	4	4	21
71	4	3	4	4	5	5	25
72	3	4	5	4	4	5	25
73	4	3	3	3	3	4	20
74	4	3	3	4	4	4	22
75	4	3	2	3	2	3	17
76	2	3	3	3	4	3	18
77	4	4	3	3	3	5	22
78	3	2	2	3	2	3	15
79	5	3	3	2	3	4	20
80	5	3	4	4	5	4	25
81	4	2	1	2	2	3	14
82	4	3	2	2	3	3	17
83	5	3	4	3	3	4	22
84	5	4	4	5	5	4	27
85	3	3	3	4	3	3	19
86	4	4	4	4	3	3	22
87	5	4	4	4	3	3	23
88	4	3	4	3	4	3	21
89	4	4	4	4	4	5	25
90	2	4	4	4	4	4	22
91	3	4	4	3	4	4	22
92	2	2	3	3	2	2	14
93	3	3	3	3	2	3	17
94	2	3	3	2	3	3	16
95	2	4	4	4	4	4	22
96	4	3	4	4	3	3	21
97	3	3	4	3	3	3	19
98	2	3	3	3	3	3	17
99	3	3	3	2	2	3	16
100	3	3	3	3	3	4	19

X1.6	Pearson Correlation	.335*	.530**	.501**	.567**	.540**	1	.542**	.799**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.272*	.379**	.398**	.426**	.517**	.542**	1	.695**
	Sig. (2- tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
GAY A_HI DUP	Pearson Correlation	.632*	.737**	.733**	.774**	.665**	.799**	.695**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua (X2)

		Correlations					PENDAPATAN_ ORANG_TUA
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.483**	.690**	.490**	.506**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.483**	1	.480**	.459**	.416**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.690**	.480**	1	.557**	.685**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.490**	.459**	.557**	1	.341**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.506**	.416**	.685**	.341**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
PENDA PATAN_ ORANG _TUA	Pearson Correlation	.794**	.737**	.874**	.725**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi Generasi Z (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	PERILAKU _KONSUM SI
Y.1	Pearson Correlation	1	.263**	.235*	.342**	.339**	.405**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.008	.019	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.263**	1	.403**	.519**	.335**	.473**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.235*	.403**	1	.593**	.509**	.460**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.342**	.519**	.593**	1	.462**	.507**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.339**	.335**	.509**	.462**	1	.518**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.405**	.473**	.460**	.507**	.518**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERIL AKU_ KONS UMSI	Pearson Correlation	.622**	.659**	.711**	.776**	.747**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	7

Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi Generasi Z

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40307217
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.358	.860		3.903	.000
	GAYA_HIDUP	-.096	.055	-.212	-1.734	.086
	PENDAPATAN_ORANG_TUA	.011	.036	.036	.297	.767

- a. Dependent Variable: ABS

Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	gaya_hidup	.662	1.511
	pendapatan_orang_tua	.662	1.511

a. Dependent Variable: perilaku_konsumsi

Hasil Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.595	5.108		-1.683	.096
	X1	.743	.251	1.152	2.963	.004
	X2	1.047	.310	1.208	3.373	.001
	X1X2	-.030	.015	-1.341	-2.084	.040

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
	(Constant)	-1.683	.096
	X1	2.963	.004
	X2	3.373	.001
	X1X2	-2.084	.040

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.894	3	132.298	41.525	.000 ^b
	Residual	305.856	96	3.186		
	Total	702.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.551	1.785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

LAMPIRAN 3

1. Pengisian angket oleh generasi Z di Ramen Kafe Kota Padangsidempuan



2. Pengisian angket oleh generasi Z Kota Padangsidempuan di UIN Syahada Padangsidempuan

a. Generasi Z aktif kuliah belum bekerja (masih di biyai orang tua)



b. Generasi Z aktif kuliah dan sudah bekerja





3. Pengisian angket oleh generasi Z di Ondo Kafe Kota Padangsidimpuan



4. Pengisian angket oleh generasi Z Kota Padangsidempuan yang telah bekerja

